

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan yang bertujuan untuk melihat situasi yang terjadi dilokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.² Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Data yang di dapat berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang di jawab oleh responden yaitu anak-anak di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ sedangkan sampel adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 13.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. 24, Alfabeta, Bandung, 2014. hlm, 61.

sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁵

Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Dalam pengambilan sampel ini berpatokan pada taraf kesalahan 10%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 31 anak usia dini adalah 27 anak usia dini. Jadi sampel dalam penelitian di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus sebanyak 27 anak usia dini.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ jadi variabel merupakan atribut dari suatu kelompok objek yang diteliti dan mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.

penelitian ini, peneliti menetapkan tiga bagian variabel yang perlu dikaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* (variabel bebas) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas di tulis dengan lambang (X) dimana dalam penelitian ini variabel bebas di bagi dalam dua bagian yaitu X_1 tentang metode bernyanyi dan X_2 tentang metode Tanya jawab

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 11, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998. Hlm, 117.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, hlm, 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Hlm, 120.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Hlm, 60.

2. Variabel *dependent* (Variabel terikat)

Variabel terikat ditulis dengan lambang (Y). Variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya ingat. Variabel dalam penelitian ini yang diukur adalah daya ingat halus anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X_1) yaitu tentang metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi music ataupun tanpa iringan musik. Adapun indikator pada variabel (X_1) metode bernyanyi adalah:

- Mengidentifikasi kata – kata yang ada di dalam lagu
- Menjawab sesuai dengan ingatan lagu.
- Menyanyikan lagu dengan sesuka hati
- Bernyanyi secara berkelompok.⁸

2. Variabel bebas (X_2) tentang metode tanya jawab

Tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan kepada anak dan anak menjawab. Tujuan metode Tanya jawab adalah melatih keberanian anak untuk mengajukan pendapatnya. Adapun indikator dalam variabel (X_2) metode tanya jawab adalah:

- Anak mudah berpendapat.
- Tanggap dalam menjawab pertanyaan.
- Bertanya sesuai materi pembelajaran.
- Berkomunikasi sesama teman dengan baik.⁹

3. Variabel terikat (Y) tentang daya ingat

Daya ingat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia karena merupakan kekuatan jiwa manusia untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-

⁸ Masitoh, Heny Djoehaeri, Ocih Setiasih., hlm, 11.4

⁹ Nurbhiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, Nany Kusniaty., hlm, 7.21

kesan, pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan. Adapun indikator dalam variabel (Y) daya ingat adalah:

- a. Berfikir dengan cepat.
- b. Berimajinasi sesuai keinginannya dengan baik.
- c. Mengingat materi pembelajaran sebelumnya yang dipelajari.
- d. Lancar mengingat kejadian yang dialami sebelumnya.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Dengan metode ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui respon dari peserta didik atau anak usia dini dalam jawaban yang secara tertulis sesuai dengan pertanyaan mengenai pengaruh metode bernyanyi dan Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini.

Karena dalam penelitian ini yang diteliti adalah anak-anak usia dini, maka dalam menggunakan metode angket yang mengisi angket sendiri adalah peneliti sendiri, guru yang bersangkutan dan beberapa teman peneliti, sebab tidak mungkin anak-anak pada usia dini mengerti atau faham mengenai soal angket. Dalam mengisi angket yaitu dengan cara mengamati satu persatu pada anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus, kemudian dimasukkan kedalam jawaban angket penelitian.

Praktek yang dilakukan dalam mengisi angket yaitu dengan cara meminta tolong kepada teman peneliti dan guru untuk mengamati dan memberikan penilaian satu persatu anak yang sedang melakukan pembelajaran dalam menerapkan metode bernyanyi dan tanya jawab dengan

¹⁰ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy (Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning)*.,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Hlm, 199

memberikan *check list* (✓) pada pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan pada angket.

2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip Sugiyono mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹² Observasi dilakukan dengan cara mengamati anak usia dini dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan tanya jawab untuk mengetahui daya ingat pada anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil, sejarah, daftar nama anak, RKH, situasi dan kondisi yang ada di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya.¹⁴ Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 203

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 329

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 363

temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama.¹⁵

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁶ Untuk instrumen yang berbentuk test, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Secara teknis pengujian validitas konstruks dan validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹⁷ Dengan kisi-kisi instrumen tersebut maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistemis.

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan guru yakni beberapa guru yang ahli di bidang pembelajaran bagi anak RA atau anak usia dini diantaranya yaitu Roifatun Nashiroh S.Pd.I¹⁸, Matsna Fauziyah S.Pd.I¹⁹, Anik Halimah²⁰ Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item.

Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran yaitu sangat setuju

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm, 36.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, hlm, 348.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, hlm, 177.

¹⁸ Guru RA Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus

¹⁹ Guru RA Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus

²⁰ Guru RA Muslimat NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui rater dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para *rater*, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh *rater*.

Kemudian Untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tadi dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir soal, yakni sejauh mana butir-butir soal itu representatif, Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak mewakili/ sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat mewakili/ sangat setuju). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken²¹ sebagaimana berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad \text{Dengan } s = r - l_o$$

Keterangan:

s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (*r*) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

l_o : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

²¹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet.3, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013. hlm, 134

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.²²

- a. Hasil Uji Validitas Isi Variabel X_1 (Metode Bernyanyi)

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada para guru RA, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rekapitulasi Validitas Isi Variabel X_1 (Metode Bernyanyi)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Kuat	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 21, 22, 25, 27, 28	15
Kuat	2, 11, 23, 30	4
Cukup	20, 26, 31	3
Lemah	3, 13, 14, 18, 29	5
Sangat Lemah	4, 8, 19, 24	4

Sumber: *Data diolah tanggal 30 September 2018.*

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil validitas isi variabel X_1 (metode bernyanyi) bahwa terdapat 9 item soal yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor 3, 13, 14. 18 dan 29 yang masuk dalam kriteria lemah dan item soal nomor 4, 8, 19 dan 24 yang masuk dalam kriteria sangat lemah, sehingga item soal yang ber kriteria lemah dan sangat lemah harus digugurkan atau tidak digunakan. Sedangkan instrumen soal yang valid berjumlah 22 item soal dengan kriteria sangat kuat berjumlah 15, 14 ber kriteria kuat, dan 3 ber kriteria cukup.

- b. Hasil Uji Validitas Isi Variabel X_2 (Metode Tanya jawab)

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada para guru RA, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

²² Saifuddin Azwar.,

Tabel 3.2
Rekapitulasi Validitas Isi Variabel X_2 (Metode Tanya Jawab)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Kuat	3, 4, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29	15
Kuat	2, 10, 15, 16, 20, 24, 30	7
Cukup	7, 13, 17, 27	4
Lemah	18, 19	2
Sangat Lemah	1, 6	2

Sumber: *Data diolah tanggal 30 September 2018.*

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil validitas isi variabel X_2 (metode Tanya jawab) bahwa terdapat 4 item soal yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal 18 dan 19 yang masuk dalam kriteria lemah dan item soal nomor 1 dan 6 yang masuk dalam kriteria sangat lemah, sehingga item soal yang berkriteria lemah dan sangat lemah harus digugurkan atau tidak digunakan. Sedangkan instrumen soal yang valid berjumlah 26 item soal dengan kriteria sangat kuat berjumlah 15, 7 berkriteria kuat, dan 4 berkriteria cukup.

c. Validitas Isi Variabel Y (Perkembangan Motorik Halus)

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada para guru RA, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rekapitulasi Validitas Isi Variabel Y (Daya Ingat)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Kuat	2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15	10
Kuat	3, 10	2
Cukup	1, 7, 13	3
Lemah	0	0
Sangat Lemah	0	0

Sumber: *Data diolah tanggal 30 September 2018.*

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil validitas isi variabel Y (daya ingat) bahwa semua instrumen pada variabel Y (daya ingat) dinyatakan valid dengan masing-masing kriteria yaitu 10 soal berkriteria sangat kuat, 2 soal berkriteria kuat dan 3 soal berkriteria cukup.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.²³

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas tersebut, maka yang dipakai adalah salah satu cara pengukuran reliabilitas yaitu dengan menggunakan *One Shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran ini dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui program SPSS dengan menggunakan uji statistik *croanbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *croanbach alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *croanbach alpha* diketemukan $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²⁴

²³ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010. hlm, 65.

²⁴ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*.,

- a. Hasil uji reliabilitas variabel X_1 (Metode Bernyanyi)

Tabel 3.4

**Hasil Uji Reliabilitas Metode Bernyanyi
Variabel X_1**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	20

Berdasarkan hasil nilai *croanbach alpha* SPSS didapatkan nilai sebesar 0,617 sehingga nilai *croanbach alpha* variabel X_1 (metode bernyanyi) dinyatakan reliable karena $0,617 > 0,60$.

- b. Hasil uji reliabilitas variabel X_2 (Metode Tanya Jawab)

Tabel 3.5

**Hasil Uji Reliabilitas Metode Tanya Jawab
Variabel X_2**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	26

Berdasarkan hasil nilai *croanbach alpha* SPSS didapatkan nilai sebesar 0,860 sehingga nilai *croanbach alpha* variabel X_2 (metode Tanya jawab) dinyatakan reliable karena $0,86 > 0,60$.

- c. Hasil uji reliabilitas variabel Y (Daya Ingat)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Daya Ingat
Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	15

Berdasarkan hasil nilai *croanbach alpha* SPSS didapatkan nilai sebesar 0,632 sehingga nilai *croanbach alpha* variabel Y (daya ingat) dinyatakan reliable karena $0,632 > 0,60$.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁵ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan cara tes statistik berdasarkan *test of normality*. Adapun kriteria pengujiannya:

- Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

²⁵ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, hlm, 128.

Adapun hasil dari nilai uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MetodeBernyanyi	.158	27	.082	.939	27	.114
MetodeTanyaJawab	.101	27	.200*	.968	27	.541
DayaIngat	.095	27	.200*	.966	27	.490

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

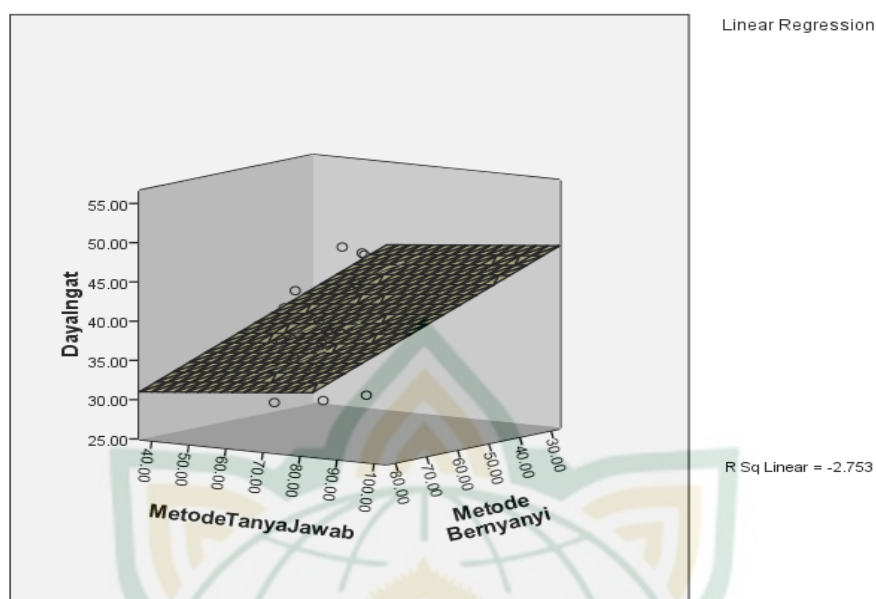
Berdasarkan hasil SPSS tersebut terlihat angka signifikan *kolmogorov-smirnov* terdapat pada metode bernyanyi (Variabel X_1) yang berdistribusi normal yaitu senilai $0,082 > 0,05$, Metode Tanya Jawab (Variabel X_2) juga berdistribusi normal yaitu senilai $0,200 > 0,05$ dan Keterampilan Motorik Halus (Variabel Y) senilai $0,200 > 0,05$ yang juga dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Uji linieritas bisa di uji dengan menggunakan diagram pencar (*scatter plot*). Adapun kriteria pengujiannya adalah

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁶

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daros, STAIN Kudus, Kudus, 2009. hlm, 197



Gambar 3.1
Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan grafik yang telah dicantumkan terlihat garis pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada ketiga variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai pengaruh metode bernyanyi dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

Menganalisis data digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan kepada responden, dimana masing-masing item pernyataan diberikan alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *cek list*

(√). Adapun kriteria jawaban dan penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban BSB (Berkembang Sangat baik) diberi skor 4
- b. Jawaban BSH (Berkembang Sesuai Harapan) diberi skor 3
- c. Jawaban MB (Mulai Berkembang) diberi skor 2
- d. Jawaban BB (Belum Berkembang) diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisa pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi ganda dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b_1 dan b_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

keterangan:

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)

b_1 : Koefisien regresi variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi variabel X_2

- c. Membuat persamaan regresi ganda (*Multiple Regression*)

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2^{27}$$

Keterangan:

Y' : Subyek dalam variabel

a : Harga Y' dan $X = 0$ (konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen.

²⁷. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, hlm, 267.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

d. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu. Koefisien determinasi digunakan untuk varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dan X_2 . Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bermain dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

e. Mencari nilai korelasi ganda dengan rumus:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad 28$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

$$r_{yx_1} = \frac{N\sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{yx_2} : Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$$r_{yx_2} = \frac{N\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{N\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

f. Mengetahui signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad 29$$

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, hlm, 266.

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian.*, hlm, 325.

Keterangan:

R : Koefisien korelasi

k : Jumlah variabel independent

n : Jumlah anggota sampel

g. Membuat t_{hitung} (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat. Hal ini untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan Adapun antara variabel *Independent* (variabel bebas) dengan variabel *dependent* (variabel terikat). rumus uji signifikansi t adalah sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad 30$$

Sedangkan untuk uji t_{hitung} dengan dua variabel X dan satu variabel Y ($R_{yx_1x_2}$) maka langkah-langkah dalam pengujiannya yaitu:

- 1) Korelasi parsial antara X_1 dengan Y, di mana X_2 sebagai variabel kontrol

$$R_{x_1y.x_2} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2})}{\sqrt{1 - (r_{x_1x_2}^2)} \times \sqrt{1 - (r_{yx_2}^2)}}$$

- 2) Korelasi parsial antara X_2 dengan Y, di mana X_1 sebagai variabel kontrol

$$R_{x_2y.x_1} = \frac{r_{yx_2} - (r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2})}{\sqrt{1 - (r_{x_1x_2}^2)} \times \sqrt{1 - (r_{yx_1}^2)}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5 % dengan kemungkinan:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif yaitu menggunakan uji pihak kiri dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} dengan kriteria Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka μ_o diterima.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Hlm, 269.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk menguji pengaruh metode bermain dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun kriteria pengujiannya adalah dengan uji pihak kanan

- 1) jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka μ_o diterima dan μ_a ditolak.
- 2) jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka μ_o ditolak dan μ_a diterima

